

ABSTRACT

Terkait dengan maraknya pembajakan telepon genggam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di China yang memalsukan produk-produk yang dilindungi HaKI maka hal tersebut merugikan pihak Amerika Serikat. Kerugian tersebut adalah defisitnya neraca perdagangan. Diantaranya adalah dengan mengupayakan upaya diplomasi dengan China yang dilaksanakan oleh Amerika Serikat terkait dengan pelanggaran HaKI dalam telepon genggam. Upaya diplomasi tersebut dilaksanakan secara bilateral dan multilateral.

Upaya diplomasi bilateral tersebut dilaksanakan antara kedua negara yaitu China dengan Amerika Serikat dan Amerika Serikat dengan China. Dengan cara penunjukkan Gary Locke sebagai duta besar AS di China pada tanggal 26 Maret 2009. Pihak pejabat pemerintahan AS juga melakukan kunjungan kenegaraan Amerika Serikat dan China juga mengadakan pembicaraan ekonomi perdagangan tahunan tingkat tinggi pada 13 Desember 2011 di Washington. Upaya diplomasi bilateral berikutnya yaitu sebanyak 32 senator Amerika Serikat dari partai Demokrat dan Republik menulis surat kepada kepala utusan China yaitu Wakil Perdana Menteri Wang Qishan pada tanggal 29 Maret 2011. Diplomasi yg selanjutnya adalah Diplomasi multilateral yang dilakukan dengan cara melakukan gugatan ke WTO dan WIPO. Yang menghasilkan kesepakatan bahwa pemerintah China akan melakukan tindakan tegas berupa sanksi yang telah diatur dalam UU Hak Kekayaan Intelektual China. Sanksi tersebut dapat berupa pencabutan ijin usaha dari perusahaan yang ditetapkan bersalah oleh WTO dan WIPO.